

**PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL PENELITIAN DAN SKRIPSI**



FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN

UNIVERSITAS HALU OLEO

KENDARI

2016

PRAKATA

Assalamu Alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-NYA jugalah maka penyusunan buku Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Mahasiswa yang akan digunakan dalam lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL) Universitas Halu Oleo dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman ini selanjutnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan FHIL No..... Kami mengapresiasi segala upaya dalam rangka penyelesaian buku pedoman ini disertai dengan harapan agar mahasiswa dan tenaga pendidik dalam lingkup FHIL dapat menggunakannya sehingga dapat menghasilkan proposal dan skripsi yang sesuai dengan standar baku penulisan serta memenuhi azas keseragaman sistematika dan tata penulisan suatu karya tulis ilmiah.

Selaku Dekan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo, maupun selaku pribadi tenaga pendidik di fakultas ini, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam upaya penyelesaian buku ini. Penyelesaian Buku Pedoman Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo Tahun 2016 telah melalui serangkaian pembahasan untuk melakukan telaah kritis terhadap *outline* dan substansi *content* dari buku pedoman ini, baik pada tingkat tim penyusun, rapat pimpinan, rapat senat maupun pembahasan pada tingkat tenaga pendidik dalam lingkup FHIL. Meskipun demikian, kami sangat menghargai jika ada saran dan kritikan yang sifatnya menyempurnakan buku pedoman ini.

Kendari, Juni 2016
Dekan,

Prof. Dr. Ir. H. Laode Sabaruddin, M.Si
Nip. 19581231 198712 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi bertujuan untuk memandu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo. Buku pedoman ini dimaksudkan agar penulisan proposal dan skripsi mahasiswa dalam lingkup memenuhi standar penulisan proposal dan skripsi serta memenuhi azas keseragaman penulisan yang berlaku bagi mahasiswa dalam lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan.

Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi ini secara umum dibagi atas 2 (dua) bagian, yaitu: (1) Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan (2) Pedoman Penulisan Skripsi. Pada masing- masing bagian dari buku pedoman ini memuat tentang uraian sistematika penulisan dan teknik penulisan.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada semua pihak, khususnya bapak dan ibu tenaga pendidik dalam lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan atas partisipasinya didalam penyelesaian buku pedoman ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa Buku Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo Tahun 2016 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang konstruktif dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan buku pedoman ini pada edisi berikutnya sangat kami harapkan.

Kendari, Juni 2016

Tim Penyusun

KODE ETIK PENULISAN

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan rujukan terhadap bahan yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informan.

Dalam penulisan karya ilmiah penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan, dapat diklasifikasikan sebagai tindakan plagiat (*plagiarism*). Selain plagiarisme, fabrikasi (data dikarang) dan falsifikasi (data atau hasil penelitian dipalsu) juga merupakan perbuatan tercela yang harus dihindari dalam dunia ilmiah. Perbuatan tercela tersebut dapat dikenakan sanksi, baik berupa sanksi akademik yang telah diatur dalam Peraturan Akademik Universitas Halu Oleo dan Panduan Akademik Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Perujukan dan pengutipan merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini bahkan dianjurkan karena akan membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya teori, data, instrumen, bagan, gambar dan tabel), penulis wajib menyebutkan sumber rujukannya dan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, sebagian, dimodifikasi atau dikembangkan. Oleh karena itu, setiap peneliti, khususnya mahasiswa yang sedang menyusun proposal dan skripsi wajib mematuhi kaidah-kaidah dan kode etik penulisan sehingga dapat terhindar dari tindakan *plagiarism*, *fabrikasi* dan *falsifikasi* sebagaimana tersebut diatas yang dapat berakibat fatal yaitu dibatalkannya proposal dan skripsi tersebut bahkan dapat dikenakan sanksi, baik sanksi akademik maupun sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
KATA PENGANTAR	iii
KODE ETIK PENULISAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. SISTEMATIKA PENULISAN DAN URAIAN	3
A. Proposal Penelitian	8
B. Skripsi	9
C. Uraian	10
III. TEKNIK PENULISAN	19
A. Bahan dan Ukuran	19
B. Ketikan	19
C. Nomor Halaman	23
D. Tabel dan Gambar	23
E. Bahasa, Bentuk Kalimat dan Istilah	24
F. Kutipan	24
G. Catatan Kaki	25
H. Daftar Pustaka	26
KEPUSTAKAAN	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Teladan Halaman Sampul Proposal.....	34
Lampiran 2. Teladan Halaman Sampul Skripsi	35
Lampiran 3. Teladan Halaman Judul Proposal	36
Lampiran 4. Teladan Halaman Judul Skripsi.....	37
Lampiran 5. Teladan Halaman Pernyataan Skripsi.....	38
Lampiran 6. Teladan Halaman Pengesahan Proposal	39
Lampiran 7. Teladan Halaman Pengesahan Skripsi.....	40
Lampiran 8. Teladan Halaman Persetujuan Panitia Ujian	41
Lampiran 9. Teladan Abstrak Skripsi	42
Lampiran 10. Teladan Ucapan Terima Kasih pada Skripsi	43
Lampiran 11. Teladan Daftar Isi Skripsi.....	44
Lampiran 12. Teladan Daftar Tabel	45
Lampiran 13. Teladan Daftar Gambar	46
Lampiran 14. Teladan Daftar Lampiran.....	47
Lampiran 15. Teladan Penulisan Rumusan Masalah	48
Lampiran 16. Diagram Alir (<i>Flow Charf</i>) Penelitian.....	49
Lampiran 17. Teladan Diagram Alir Proses Beruntun	50
Lampiran 18. Teladan Penulisan pada Punggung Skripsi.....	51
Lampiran 19. Teladan Penyajian Saruan Dasar Sistem Internasional (SI)	52
Lampiran 20. Teladan Penulisan Jarak Baris	55
Lampiran 21. Teladan Cara Penulisan Rumus atau Persamaan.....	56
Lampiran 22. Teladan Pembaban.....	57
Lampiran 23. Teladan Penyajian Tabel	58
Lampiran 24. Teladan Penyajian Gambar.....	59
Lampiran 25. Teladan penulisan Daftar Pustaka	60

I. PENDAHULUAN

Terdapat beragam gaya dan sistematika penulisan karya ilmiah sehingga diperlukan pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo. Tujuan penulisan proposal penelitian dan skripsi adalah untuk mengaktualisasikan pikiran peneliti secara logis, analitis, dan sistematis terhadap suatu fenomena yang dapat dikomunikasikan secara ilmiah baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Pedoman penulisan proposal penelitian dan skripsi merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang harus diikuti oleh mahasiswa yang tengah menyusun proposal penelitian atau skripsi dalam rangka menghasilkan proposal penelitian dan skripsi yang berkualitas dan memenuhi azas keseragaman bentuk dan tata penulisan. Proposal penelitian merupakan akumulasi pemikiran berdasarkan premis (pernyataan) dan konsep-konsep yang memerlukan deskripsi atau pengujian atas hubungan, asosiasi, korelasi, atau pengaruh terhadap konsep-konsep lainnya. Proposal memiliki karakteristik tertentu diantaranya : (1) Isinya fokus pada kajian mengenai salah satu isu sentral yang tercakup dalam disiplin ilmu tertentu yang ditempuh oleh mahasiswa; (2) Rancangan pengujian empirik terhadap posisi teoritik tertentu dalam disiplin ilmu yang dipelajari; (3) Mengungkapkan metode pengumpulan data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data penunjang serta metode analisis data yang digunakan; (4) Ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Skripsi dimaksudkan untuk melengkapi syarat penyelesaian akhir studi mahasiswa. Skripsi adalah bentuk penyajian ilmiah secara tertulis oleh mahasiswa dari hasil penelitian yang dilakukan di laboratorium, di lapangan, dan di masyarakat. Skripsi menghasilkan kesimpulan terhadap suatu masalah yang diteliti. Adapun tujuan penulisan skripsi adalah: (1) Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah dibidang kehutanan dan ilmu lingkungan; (2) Mahasiswa mampu melakukan serangkaian proses penelitian mulai dari merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian, mengumpulkan data,

menganalisis data dan menarik suatu kesimpulan; (3) Mahasiswa mampu menyampaikan, menggunakan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

Ada tiga prinsip dasar yang harus ada dalam suatu karya ilmiah yaitu: substansi, sistematika, dan konsistensi. Secara substansi, isi karya ilmiah mengandung kebenaran dan kejujuran. Sistematika mencerminkan alur pikir yang hendak dipaparkan oleh peneliti secara terstruktur dalam mengkomunikasikan dasar, proses dan hasil penelitian (*logical framework*) yang secara utuh dapat tergambar pada daftar isi. Konsistensi harus dipertahankan dalam karya ilmiah untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam mengemukakan suatu konsep atau pengertian. Di dalam karya ilmiah, setiap kata atau konsep harus mempunyai makna denotatif, artinya setiap kata atau konsep hanya mempunyai satu makna atau tidak menimbulkan multi interpretasi.

II. SISTEMATIKA PENULISAN DAN URAIAN

Secara umum karya ilmiah terdiri dari bagian awal, bagian utama (substansi) dan bagian akhir. Secara detail sistematika penulisan dan penjelesan dari ketiga bagian dari sistematika tersebut diuraikan sebagai berikut :

2.1. SISTEMATIKA PENULISAN

2.1.1. PROPOSAL PENELITIAN

Untuk mengakomodasi jenis-jenis penelitian sesuai dengan konsentrasi kajian ilmu dalam lingkup FHIL, maka sistematika penulisan proposal penelitian dibedakan atas 2 (dua) jenis, yaitu : (1) Jenis Penelitian yang menggunakan **Rancangan Percobaan** (*Experimental Design*) dan (2) Jenis Penelitian yang **tidak menggunakan Rancangan Percobaan** (*Non Experimental Design*).

A. Penelitian Menggunakan Rancangan Percobaan

Untuk penelitian yang menggunakan **Rancangan Percobaan** (*Experimental Design*), sistematika penulisan PROPOSAL penelitian adalah sebagai berikut :

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Kegunaan
- 1.4. Kerangka Pikir
- 1.5. Hipotesis

II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Sub Bab yang sesuai substansi penelitian
- 2.2. Hasil-hasil penelitian yang mendukung

III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Rancangan Penelitian
- 3.4. Prosedur Penelitian
- 3.5. Variabel Penelitian
- 3.6. Analisis Data
- 3.7. Definisi Operasional

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian atau Denah Lokasi Penelitian
2. Prosedur Analisis Laboratorium, dll (Jika Ada)

B. Penelitian yang Tidak Menggunakan Rancangan Percobaan (*Non Experimental Design*)

Untuk penelitian yang **tidak menggunakan Rancangan Percobaan** (*Non Experimental Design*), sistematika penulisan PROPOSAL penelitian adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Kegunaan
- 1.4. Kerangka Pikir

II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Sub Bab yang Sesuai Substansi Penelitian
- 2.2. Hasil-hasil penelitian yang mendukung

III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Jenis dan Sumber Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Prosedur Penelitian
- 3.7. Variabel Penelitian
- 3.8. Analisis Data
- 3.9. Definisi Operasional

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian
2. Instrumen Penelitian (Kuesioner/Pedoman Wawancara, dll)

2.1.2. SKRIPSI

A. Penelitian yang menggunakan Rancangan Percobaan (*Experimental Design*)

Untuk penelitian yang menggunakan **Rancangan Percobaan** (*Experimental Design*), sistematika penulisan SKRIPSI adalah sebagai berikut :

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Pernyataan
Halaman Pengesahan
Halaman Persetujuan Panitia Ujian
RINGKASAN
ABSTRACT
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang

- 1.2. Tujuan dan Kegunaan
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Kerangka Pikir
- 1.5. Hipotesis

II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Sub Bab yang sesuai substansi penelitian
- 2.2. Hasil-hasil Penelitian yang Mendukung

III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Rancangan Penelitian
- 3.4. Prosedur Penelitian
- 3.5. Variabel Penelitian
- 3.6. Analisis Data
- 3.7. Definisi Operasional

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian
- 4.2. Pembahasan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Peta Lokasi Penelitian atau denah penelitian
2. Data dan Hasil Analisis
3. Prosedur Analisis Laboratorium (Jika Ada)
4. Dokumentasi Penelitian
5. Riwayat Hidup

B. Penelitian yang Tidak Menggunakan Rancangan Percobaan (*Non Experimental Design*)

Untuk penelitian yang **tidak menggunakan Rancangan Percobaan** (*Non Experimental Design*), sistematika penulisan SKRIPSI adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
RINGKASAN
ABSTRACT
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Kegunaan
- 1.4. Kerangka Pikir

II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Sub Bab yang Sesuai Substansi Penelitian
- 2.1. Hasil-hasil Penelitian yang Mendukung

III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.2. Bahan dan Alat
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Prosedur Penelitian
- 3.6. Variabel Penelitian
- 3.7. Analisis Data
- 3.8. Definisi Operasional

IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

- 4.1. Letak dan Batas Wilayah
- 4.2. Iklim
- 4.3. Topografi
- 4.4. Tanah
- 4.5. Sosial dan Ekonomi

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 5.1. Hasil Penelitian
- 5.2. Pembahasan

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Peta Lokasi Penelitian
- 2. Hasil Analisis Data
- 3. Dokumentasi Penelitian
- 4. Riwayat Hidup

2.2. URAIAN

2.2.1. BAGIAN AWAL

Halaman Sampul

Sesuai urutan penulisannya, pada sampul proposal ditulis “PROPOSAL PENELITIAN” atau “SKRIPSI” terletak ditengah pada bagian sampul paling atas, diikuti oleh judul proposal penelitian atau skripsi, nama lengkap penulis (jangan disingkat) dan NIM (Nomor Induk Mahasiswa), logo Universitas Halu Oleo dan nama Program Studi, Jurusan dan nama Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo serta tahun penulisan proposal penelitian atau skripsi tersebut. Semuanya ditulis dengan huruf *capital*, kecuali berupa bilangan/angka. Penempatan tulisan, logo dan penggunaan huruf harus simetris dan proporsional. Halaman sampul bagi proposal penelitian adalah Putih Transparan dari bahan plastik dan skripsi adalah Hijau (warna bendera Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan) dari bahan kertas bufallo. Teladan sampul proposal penelitian dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

Halaman Judul

Halaman judul merupakan halaman pertama bagi proposal penelitian dan skripsi dengan nomor "i", tetapi nomor halaman ini tidak perlu dicantumkan. Nama penulis harus lengkap dan tidak boleh disingkat. Penempatan kalimat pada halaman ini harus simetris. Teladan halaman judul proposal penelitian dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4.

Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan merupakan halaman kedua bagi skripsi dengan nomor "ii". Nomor halaman terletak ditengah pada bagian bawah kertas. Pernyataan adalah pengakuan jujur peneliti mengenai keaslian isi skripsi meliputi pendapat sendiri sebagai hasil penelitian mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing yang belum pernah diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi manapun, belum pernah dipublikasi serta bebas plagiarisme, fabrikasi (data dikarang) dan falsifikasi (data atau hasil penelitian dipalsu) serta pendapat orang lain yang digunakan sebagai rujukan. Halaman pernyataan harus ditandatangani oleh penulis/peneliti dengan mencantumkan tanggal, bulan dan tahun penulisan pernyataan tersebut, nama lengkap dan nomor stambuk. Teladan halaman pernyataan dicantumkan pada Lampiran 5.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan proposal memuat judul proposal penelitian nama mahasiswa, NIM, Program Studi, Jurusan dan tanda tangan dosen pembimbing. Pejabat yang mengesahkan proposal adalah Ketua Jurusan. Halaman pengesahan skripsi memuat judul skripsi penelitian nama mahasiswa, NIM, Program Studi dan Jurusan serta tanda tangan dosen pembimbing. Pejabat yang mengesahkan skripsi adalah Ketua Jurusan dan Dekan.

Khusus proposal penelitian, pada bagian bawah batas tepi kiri dicantumkan tanggal disetujui oleh dosen pembimbing dengan garis bawah, sedangkan untuk skripsi, pada bagian bawah batas tepi kiri dicantumkan tanggal lulus (tanggal ujian skripsi). Teladan halaman pengesahan proposal penelitian dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 6 dan 7.

Halaman Persetujuan Panitia Ujian

Halaman persetujuan panitia ujian memuat judul skripsi, nama mahasiswa, NIM, Program Studi, Jurusan dan diikuti oleh pernyataan bahwa skripsi tersebut telah diujikan didepan tim penguji skripsi dan telah diperbaiki sesuai saran-saran pada saat ujian skripsi serta ditandatangani oleh dewan penguji yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota Penguji. Teladan halaman persetujuan panitia ujian dicantumkan pada Lampiran 8.

Ringkasan

Penulisan ringkasan hanya pada skripsi. Ringkasan penelitian merupakan uraian singkat dan padat tentang latar belakang penelitian, tujuan, metode serta hasil dan pembahasan. Panjang ringkasan tidak lebih dari satu halaman atau sekitar 200-250 kata. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Alinea pertama pada ringkasan diketik tiga spasi di bawah kata **RINGKASAN**. Jarak antar baris dalam alinea ini adalah satu spasi. Pada alinea pertama dimulai dengan: Nama mahasiswa disertai NIM yang ditulis dalam tanda kurung, judul skripsi dan nama dosen pembimbing. Nama penulis diketik dengan huruf besar dengan cetak tebal yang dimulai dari batas kiri. Judul skripsi diketik setelah nama penulis, huruf awal tiap suku kata diketik dengan huruf besar, kecuali kata penghubung. Nama dosen

pembimbing tanpa menyebut gelar akademik dan gelar lainnya, diketik dengan huruf besar dan cetak tebal di dalam kurung, diikuti dengan jabatannya masing-masing dalam pembimbingan.

Alinea kedua berisikan latar belakang, permasalahan, metode, hasil penelitian dengan penekanan pada temuan baru dan disajikan secara informatif dan faktual. Alinea pertama dan alinea kedua berjarak dua spasi, sedangkan jarak antara alinea ke dua dan seterusnya adalah satu setengah spasi. Huruf pertama pada setiap alinea baru diketik pada satu tab dalam komputer (ketukan ke enam), dan jarak antara baris adalah satu spasi. Ringkasan diakhiri dengan penulisan kata kunci yang dicetak tebal dan dicetak dengan tulisan miring.

Pengacuan pada pustaka, gambar, dan tabel tidak dibolehkan. Harus dipastikan tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ungkapan. Pada bagian akhir dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata/frasa dan dituliskan menurut abjad. Teladan **RINGKASAN** skripsi dapat dilihat pada Lampiran 9.

Abstract

Penulisan *abstract* hanya pada skripsi. *Abstract* merupakan ulasan singkat dari keseluruhan isi hasil penelitian yang disusun secara sistematis dengan susunan IMRAD yaitu *Introduction* (pendahuluan), *Methodology* (pendekatan atau metode yang dipilih), *Research finding* (hasil-hasil penting) dan *Discussion* (simpulan utama dari hasil penelitian). Panjang *abstract* tidak lebih dari satu halaman atau sekitar 150 - 200 kata. *Abstract* skripsi ditulis dalam Bahasa Inggris

Alinea pertama pada *abstract* skripsi, diketik tiga spasi di bawah kata **ABSTRACT**. Jarak antar baris dalam alinea ini adalah satu spasi. Pada alinea pertama dimulai dengan: Nama mahasiswa

disertai NIM yang ditulis dalam tanda kurung, judul skripsi dan nama dosen pembimbing. Nama penulis diketik dengan huruf besar dengan cetak tebal yang dimulai dari batas kiri. Judul skripsi diketik setelah nama penulis, huruf awal tiap suku kata diketik dengan huruf besar, kecuali kata penghubung. Nama dosen pembimbing tanpa menyebut gelar akademik dan gelar lainnya, diketik dengan huruf besar dan cetak tebal di dalam kurung, diikuti dengan jabatannya masing-masing dalam pembimbingan.

Alinea kedua berisikan latar belakang permasalahan, metode, hasil penelitian dengan penekanan pada temuan baru dan implikasi disajikan secara informatif dan faktual. Alinea pertama dan alinea kedua berjarak dua spasi, sedangkan jarak antara alinea ke dua dan seterusnya adalah satu setengah spasi. Huruf pertama pada setiap alinea baru diketik pada satu tab dalam komputer (ketukan ke enam), dan jarak antara baris adalah satu spasi.

Pengacuan pada pustaka, gambar, dan tabel tidak dibolehkan. Harus dipastikan tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ungkapan. Pada bagian akhir *abstract* dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata/frasa dan dituliskan menurut abjad. Teladan *abstract* skripsi dapat dilihat pada Lampiran 10.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih pada skripsi, ditulis secara singkat dan jelas. Ucapan terima kasih pada skripsi dimulai dengan pujian dan rasa syukur kepada Allah SWT, kemudian diikuti terima kasih kepada dosen pembimbing dan kedua orang tua. Setelah itu secara berurutan dapat dituliskan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang memberi andil selama penulis melakukan penelitian dan proses pembimbingan, maupun selama mengikuti pendidikan di Universitas Halu Oleo. Isi bagian ini tidak lebih dari satu halaman,

dan diketik dengan jarak satu setengah spasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Teladan ucapan terima kasih skripsi dapat dilihat pada Lampiran 11.

Daftar Isi

Pada proposal penelitian dan skripsi perlu mencantumkan daftar isi. Daftar isi memuat secara menyeluruh isi proposal penelitian atau skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang berminat membaca keseluruhan atau suatu bab atau sub bab tertentu. Daftar isi dibuat teratur sesuai nomor halaman dalam naskah. Khusus pada skripsi daftar isi memuat halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman persetujuan penguji, abstrak, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, sub bab, daftar pustaka, dan lampiran. Kata daftar isi diketik dengan huruf besar dan dicetak tebal di tengah kertas. Jika daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan ke halaman berikutnya.

Penomoran bab menggunakan angka Romawi tanpa menuliskan kata bab, sedangkan sub bab atau anak bab menggunakan *numeric system* (sistem angka). Pemerincian bab hanya sampai pada sub bab. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital yang ditebalkan. Hal yang sama berlaku untuk kata abstrak, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar pustaka dan lampiran. Sementara itu, penulisan sub bab menggunakan huruf kecil yang ditebalkan dan tiap huruf awal setiap kata selain kata penghubung dimulai dengan huruf kapital.

Baris pertama dari kata daftar isi diketik tiga spasi. Jarak antar bab diketik dua spasi, sedangkan jarak antara bab dengan sub bab dan antar sub bab adalah satu spasi. Bila judul bab dan sub bab

lebih dari satu baris maka baris berikutnya diketik satu spasi dari baris sebelumnya. Penulisan kata abstrak sampai dengan lampiran dibuat lurus pada margin kiri. Teladan tata letak isi masing-masing bagian dapat dilihat pada Lampiran 12.

Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat seperti daftar isi. Tiga spasi di bawah daftar tabel diketik kata "Tabel" dan "Halaman", masing-masing pada bagian kiri dan kanan. Nomor tabel menggunakan angka dan diketik pada bagian kiri judul tabel. Kata di bawah "Tabel" berjarak dua spasi, di mana jarak antar nomor tabel satu spasi. Bila judul tabel lebih dari satu baris maka diberi jarak satu spasi. Teladan daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 13.

Daftar Gambar

Format daftar gambar sama dengan daftar tabel. Grafik, peta atau potret (foto) disebut gambar dan diberi nomor angka seperti pada Daftar Tabel. Teladan daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 14.

Daftar Lampiran

Format daftar lampiran sama dengan daftar gambar atau daftar tabel. Di bawah kata daftar lampiran diketik "Nomor" dan "Halaman" masing-masing di sebelah kiri dan sebelah kanan yang berjarak tiga spasi. Pada daftar ini tidak dibedakan antara tabel dan gambar. Penomoran daftar lampiran menggunakan angka, dibuat dengan urutan yang logis sesuai dengan alur saji yang digunakan penulis. Teladan daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 15.

2.2.2. BAGIAN UTAMA

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan dan kerangka pemikiran penelitian serta hipotesis (jika dianggap perlu, khususnya bagi penelitian yang menggunakan **Rancangan Percobaan**). **Latar belakang** penelitian mengungkapkan keingintahuan mahasiswa tentang fenomena/gejala yang menarik untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian bagi pengembangan pengetahuan ilmiah. Konstruksi logis dan faktual yang mendukung pentingnya penelitian dilaksanakan perlu dikemukakan dengan jelas.

Rumusan masalah dinyatakan harus jelas dan tegas sebagai titik tolak penelitian dan sebaiknya dirumuskan dalam kalimat tanya serta fokus pada kata kunci utama yang menjadi substansi pokok penelitian. Rumusan masalah dapat dibuat satu atau lebih yang diselaraskan dengan tujuan penelitian. Teladan rumusan masalah dapat dilihat pada lampiran 16.

Tujuan penelitian dirumuskan dengan memilih kata kerja yang memberi gambaran tentang hasil penelitian yang akan dicapai secara jelas dan terukur sebagai upaya pemecahan masalah. Kegunaan penelitian memuat harapan peneliti bahwa hasil penelitian akan memberi manfaat atau berkontribusi, baik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) maupun manfaat praktis.

Kerangka pemikiran merupakan kristalisasi dari teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan yang dikaitkan dengan konsepsi dan alur pikir dari penelitian yang dilaksanakan. Hubungan konsep atau variabel, dideskripsikan dan diakomodasikan ke dalam

model matematis atau divisualisasikan dalam bentuk bagan alur (*flow chart*). Teladan bagan alur ditampilkan pada Lampiran 17.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang diteliti dan merupakan pernyataan singkat berupa kesimpulan sementara terhadap permasalahan yang diajukan dan harus diuji kebenarannya berdasarkan kaidah ilmiah.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat telaah singkat, jelas, dan sistematis tentang kerangka konseptual, deskripsi teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian. Telaah pustaka tidak hanya sekedar berisi informasi umum seperti definisi, tetapi berisi informasi dasar yang berkaitan dengan substansi pokok penelitian.

Teori umum (*grand theory*) yang mendasari pemikiran peneliti perlu diungkapkan secara kronologis, mulai awal penemuan sampai perkembangan terakhir dari teori tersebut.

Hasil-hasil penelitian terdahulu memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu dan relevan, atau ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Rujukan atau referensi yang dikemukakan sedapat mungkin dari sumber aslinya (acuan primer). Diupayakan memenuhi prinsip relevansi (*relevance*), asli dan yang terbaru (*up to date*), paling lama 10 tahun terakhir. Komposisi rujukan maksimal 40% *teks book* dan pustaka lainnya (Annual Review, Yearbook, Recent Advanced, Handbook, Bibliografi, Manual, prosiding, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya) dan minimal 60% dari Jurnal Ilmiah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah urutan langkah atau prosedur yang sistematis dalam melaksanakan penelitian. Diawali dengan penentuan lokasi dan waktu penelitian, diakhiri dengan analisis data dan perumusan definisi operasional. Adapun tahap-tahapan dalam merumuskan metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ditetapkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan teknis, ekonomis, dan pertimbangan lingkungan. Waktu penelitian ditetapkan berdasarkan sifat obyek yang akan diteliti dan cakupan masalah.

2. Bahan dan Alat

Penelitian ilmiah harus memenuhi asas dapat diulang (*repeatable*) dan dapat menghasilkan penelitian yang sama (*reproduceable*). Oleh karena itu, spesifikasi bahan atau materi penelitian harus dinyatakan selengkap-lengkapnyanya, termasuk di dalamnya jumlah kebutuhan bahan dan alat, kegunaan bahan dan alat tersebut dalam penelitian. Pada penelitian eksperimental (*experimental research*), khususnya penelitian skala laboratorium yang menggunakan bahan-bahan kimia tertentu, sifat bahan dan komposisinya perlu dicantumkan.

3. Rancangan Penelitian

Penulisan rancangan penelitian didalam Bab Metode Penelitian hanya berlaku bagi jenis penelitian experimental (*Experimental Research*). Rancangan penelitian adalah desain penelitian di laboratorium, di Rumah Kaca (*Green House*) atau dilapangan dengan menggunakan metode Rancangan Percobaan (misalnya Rancangan Acak Lengkap atau Rancangan Acak Kelompok).

4. Populasi dan Sampel

Bagi jenis penelitian *Non-Experimental Research*, setelah penulisan Sub Bab Bahan dan Alat, diikuti dengan penulisan Sub Bab Populasi dan Sampel. Bagi jenis penelitian *Experimental Research*, penjelasan tentang teknik penarikan sampel masuk didalam Sub Bab Rancangan Penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sementara sampel penelitian adalah keterwakilan dari anggota populasi yang menjadi obyek penelitian. Penentuan atau penarikan sampel dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah berdasarkan jenis dan metode penelitian yang digunakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Teknik penarikan sampel tersebut antara lain adalah acak sederhana (*Simple Random Sampling*), acak bertingkat (*Cluster Sampling*), acak berstrata (*Stratified Random Sampling*), acak sistematis (*Systematic Random Sampling*) atau teknik lainnya.

5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data dapat berupa data yang diperoleh dari sumber langsung melalui satu atau lebih dari serangkaian kegiatan pengamatan (*observation*), pengukuran (*measurement*), dan wawancara (*interview*). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian baik berasal instansi pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan lembaga-lembaga lainnya. Penentuan jenis dan sumber data dimaksudkan agar peneliti lebih fokus, terarah dan detail tentang jenis-jenis data yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber data yang akan diamati/dikunjungi/ditemui.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dapat berupa Teknik Pengumpulan Data Primer dan Teknik Pengumpulan Data Sekunder.

Teknik Pengumpulan Data Primer dapat terdiri dari Teknik Observasi atau Pengamatan/Pengukuran di Laboratorium, Teknik Observasi atau Pengamatan/Pengukuran di lapangan, Teknik Wawancara, dll. Sedang Teknik Pengumpulan Data Sekunder dapat terdiri dari Penelusuran Pustaka (*literature review*), pencatatan dan dokumentasi.

7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menunjukkan langkah-langkah khas dalam pelaksanaan penelitian mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporan penelitian (skripsi). Penelitian yang sifatnya proses beruntun harus digambarkan dalam bentuk diagram alir penelitian.

8. Variabel Penelitian

Variabel/peubah penelitian merupakan karakter/sifat yang diukur melalui instrumen tertentu yang memiliki besaran dengan nilai yang berubah-ubah. Contoh: tinggi tanaman, diameter batang, dsb. Hindari menggunakan kata "parameter penelitian" karena maknanya berbeda dengan variabel atau peubah. Parameter adalah suatu besaran yang nilainya tetap. Contoh: nilai rerata (rerata tinggi tanaman, rerata diameter batang, dsb.), nilai konstanta, simpangan baku, median, dan banyak lagi (baca: Box *et al.*, 1978. hal. 30, 40; Nasoetion dan Barizi, 1983. hal. 91,157; Walpole dan Myers, 1986. hal. 244; Steel dan Torrie, 1991. hal. 22, 75-76).

9. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan atau ukuran variabel penelitian berdasarkan sifat-sifatnya.

10. Analisis Data

Analisis data diawali dari tabulasi data, pengolahan, dan diakhiri dengan pengujian hipotesis (jika ada). Pengolahan data dapat dilakukan secara manual dan menggunakan perangkat lunak

(*soft ware*) komputer dengan menuliskan nama program dan versinya.

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Uraian tentang Gambaran Umum Wilayah Penelitian diperlukan bagi penelitian lapangan (*field research*) dengan ruang lingkup wilayah penelitian berbasis kawasan atau wilayah (misalnya: Kawasan Hutan Konservasi, Kawasan Hutan Produksi, Kawasan Hutan Lindung, Daerah Aliran Sungai (DAS), dll) atau berbasis wilayah administrasi (misalnya : Desa, Kecamatan, Kabupaten dll). Bagi jenis penelitian *experimental (experimental research)*, khususnya yang berskala laboratorium tidak dianjurkan untuk menuliskan uraian atau bab tentang Gambaran Umum Wilayah Penelitian.

Gambaran umum wilayah penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan aspek kewilayahan di lokasi penelitian yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan tentang lokasi penelitian, proses pelaksanaan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Secara umum, gambaran umum wilayah penelitian terdiri dari : (1) Aspek Biofisik dan (2). Aspek Sosial Budaya. Aspek Biofisik wilayah penelitian dapat terdiri dari : (a) Luas dan Batas Wilayah; (b) Iklim; (c) Tanah; (d) Topografi. Aspek sosial budaya dapat terdiri dari : (a) Aspek Demografi Wilayah; (b) Aspek Ekonomi Wilayah; dan (c) Aspek Sosial Budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat berupa data pengamatan/pengukuran yang diperoleh dari penelitian berbentuk eksperimentasi laboratorium/lapangan (*laboratory/field experiment*) dan atau data hasil survey dan wawancara (*survey and interview*). Hasil penelitian dikemukakan secara sistematis sesuai dengan temuan

penelitian dan analisa yang dilakukan dengan menggunakan prosedur ilmiah yang telah ditetapkan. Uraian tentang hasil-hasil penelitian dapat dibagi dalam beberapa sub bahasan sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data hasil penelitian yang sudah dicantumkan dalam tabel tidak boleh diduplikasi dalam bentuk gambar dan sebaliknya.

Pembahasan merupakan bagian dimana peneliti mengemukakan pendapat dan argumentasi secara objektif, logis dan sistematis menuju tujuan penelitian yang ingin dicapai. Membahas tidak sekedar menarasikan data hasil penelitian, tetapi membahas sejumlah konsep dan gagasan yang menjadi dasar dalam menentukan alur proses dan tujuan penelitian, kemudian membuat sintesis yang menghubungkan temuan penelitian, gagasan dan konstruksi berpikir penelitian serta gagasan dan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang relevan dengan substansi temuan penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan dan tidak dimaksudkan sebagai ringkasan hasil. Saran berupa pengembangan ilmu berdasarkan pengujian teori atau konsep/model yang diajukan. Saran dapat berupa rekomendasi yang bersifat aplikatif dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan, khususnya sumberdaya alam yang bersifat spesifik sesuai dengan temuan/hasil penelitian. Hindari mengemukakan saran yang tidak berhubungan dengan temuan/hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka acuan harus memenuhi kriteria : relevan, mutakhir dan primer (hasil penelitian yang berasal dari berkala ilmiah dan paten). Semua pustaka yang diacu dalam naskah harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan tidak ada acuan dalam Daftar Pustaka yang tidak terdapat dalam naskah. Bahan acuan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan atau diakses dengan cara-cara lazim, termasuk komunikasi pribadi hanya dicantumkan di dalam teks, tetapi tidak perlu dituliskan di dalam Daftar Pustaka. Teladan Daftar Pustaka dan pengacuan pustaka dijelaskan secara terperinci dalam sub bab H pada Bab III Teknik Penulisan.

2.2.3. BAGIAN AKHIR

LAMPIRAN

Lampiran menyajikan materi yang erat kaitannya dengan metode, hasil dan pembahasan yang dianggap terlalu terperinci atau terlalu panjang untuk disajikan di dalam bagian utama naskah. Lampiran berisikan materi berupa contoh-contoh perhitungan statistika, keterangan tambahan, contoh kasus, peta, analisa data, penurunan rumus, program komputer dan atau bagan alir program (modeling), detail prosedur penelitian/percobaan, diagram rangkaian alat, borang kuesioner atau survei dan sebagainya. Lampiran disusun berdasarkan nomor urut dan nomor halaman sesuai dengan urutan pembahasan di dalam bagian utama naskah. Lampiran harus memiliki judul yang singkat dan jelas.

RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup berisikan nama, tempat dan tanggal kelahiran mahasiswa, putra atau putri ke berapa dari orang tua, nama kedua orang tua atau wali. Deskripsikan juga pendidikan penulis sejak sekolah menengah hingga terdaftar sebagai mahasiswa UHO. Lengkapi juga riwayat hidup dengan pengalaman praktek lapang dan kegiatan mahasiswa

di luar akademik serta pengalaman berorganisasi di lembaga kemahasiswaan. Uraian tentang riwayat hidup tidak lebih dari satu halaman.

III. TEKNIK PENULISAN

3.1. BAHAN DAN UKURAN

3.1.1. Naskah.

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80g/nV ukuran A4 (21 cm x 29,7cm) dan tidak timbal-balik.

3.1.2. Sampul

Sampul proposal terbuat dari plastik transparan bagian depan dan kertas buffalo atau yang sejenis berwarna hijau untuk bagian belakang, dijilid dengan menggunakan lakban berwarna hitam. Sampul skripsi menggunakan kertas *buffalo* atau yang sejenis berwarna hijau diperkuat dengan karton, dilapisi dengan plastik (*hard cover*) dan dijilid antero tanpa lakban. Tulisan yang terdapat pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Pada punggung skripsi ditulis: SKRIPSI, nama, NIM, judul skripsi dan tahun dengan huruf yang proporsional. Nama yang tercantum dalam halaman sampul harus sama dengan nama dalam ijazah.

3.2. KETIKAN

(i) Jenis huruf

Naskah diketik dengan menggunakan komputer. Jenis huruf adalah *Times New Roman*, font12, kecuali pada kondisi tertentu yang bisa diatur tersendiri. Lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis rapi memakai tinta berwarna hitam.

(ii) Bilangan dan saruan

a. Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan atau bilangan yang disertai dengan satuan dasar sistem internasional (SI), misalnya:

(i) Amir mengulang penelitiannya sampai tiga kali.

- (ii) Responden yang diteliti sebanyak tiga ratus orang.
 - (iii) Di antara 72 kuesioner yang di bawa ke lokasi, 52 kuesioner memenuhi syarat, 15 kuesioner tidak lengkap, 5 kuesioner tidak terisi.
 - (iv) Estimasi karbon tersimpan pada tegakkan pinus di Kawasan Hutan Produksi Lamedai Kabupaten Kolaka adalah 100 kg ha^{-1} .
- b. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, tidak terdapat pada awal kalimat misalnya:
- (i) Empat puluh lima mahasiswa akan melakukan praktek analisis vegetasi hutan di Kebun Raya UHO, **bukan** 45 mahasiswa akan melakukan praktek analisis vegetasi di Kebun Raya UHO.
 - (ii) Rektor Universitas Haluoleo mewisuda 150 Sarjana Kehutanan, **atau Seratus lima puluh** Sarjana Kehutanan dilantik oleh Rektor Univeratas HaluOleo.
- c. Ketentuan lain mengenai hal tersebut di atas mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
- d. Bilangan desimal ditandai dengan koma, misalnya:
 Produksi kakao rakyat yang ditanam dengan pola agrisilvikultur tahun ini 80,4 ton.
 Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya: m, g, kg, cal dan lain-lain.
 Menyatakan bilangan ribuan, jutaan dan sejenisnya ditulis dengan cara memberikan tanda titik pada kelipatan tersebut, misalnya:
 Rp 2.000.000 **bukan** Rp 2 000 000.
 2.000 orang, **bukan** 2 000 orang.
- e. Penulisan simbol atau lambang satuan derajat, persen dan per mil tanpa spasi antara, dengan angka yang mendahuluinya atau mengikutinya, misalnya 5°C atau 3%.

- f. Suatu angka yang diikuti dengan satuan harus berdasarkan penulisan baku internasional, misalnya: biomassa karbon= ton ha⁻¹, kecepatan = m dt⁻¹

(iii) Jarak Baris

Jarak antara baris dibuat dua spasi, kecuali kutipan langsung, judul dan daftar tabel serta gambar yang lebih dari satu baris dan daftar pustaka. Dengan jarak satu spasi ke bawah, jarak dari judul bab ke sub bab atau kalimat di bawahnya 3 spasi. Jarak dari judul sub bab ke kalimat di bawahnya 2,5 spasi. Teladan penulisan jarak baris dapat dilihat pada Lampiran 18.

(iv) Rumus dan Persamaan

Rumus dan persamaan matematika diketik dengan jarak satu tab dari batas kiri. Pada bagian akhir rumus dan persamaan diberi nomor dengan ketentuan seperti pada penomoran tabel yang diantarai dengan titik-titik. Keterangan mengenai rumus dan persamaan diletakkan di bawah persamaan, berjarak satu tab dari batas tepi kiri naskah diawali kata "*dengan*" bukan "*dimana*" yang diakhiri dengan tanda titik dua (:). Jarak antar baris dalam keterangan adalah 1 spasi.

(v) Batas Tepi

Batas pengetikan diukur dari tepi kertas:

Tepi atas	: 3 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

(vi) Cetak miring (*italic*) dan cetak tebal (*bold*)

Cetak miring digunakan untuk menyatakan sesuatu yang bukan bahasa Indonesia baku, misalnya: Penelitian mengenai produktivitas tanaman Jati Muna (*Tectona grandis L.*) telah banyak

dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan. Cetak tebal digunakan untuk penulisan judul bab dan sub bab.

(vii) Pemenggalan Kata dan Akhir Baris

Pemenggalan kata mengikuti kaidah bahasa Indonesia baku. Kata **ini, itu, dan,** tidak boleh dipenggal. Suatu kata pada dasar halaman tidak boleh dipisah atau disambung ke halaman berikutnya. Pemisahan kata asing harus sesuai dengan kaidah yang dikemukakan oleh kamus bahasa asing tersebut.

(viii) Alinea

Alinea baru tidak boleh dimulai dengan kata hubung (dengan, dan, dst.) dengan jarak satu tab (enam ketuk) dari batas kiri. Satu baris dari suatu *paragraph* tidak boleh diketik pada halaman berikutnya atau ditinggalkan pada dasar halaman. Paragraf baru yang ditulis hanya satu baris pada dasar halaman tidak dibenarkan, paling sedikit harus dua baris, diawali 6 ketukan dari kiri.

(ix) Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diketik dengan panduan rata tepi kiri dan tepi kanan.

(x) Bab dan Sub Bab

Bab diketik di tengah-tengah naskah dengan huruf capital serta dicetak tebal dengan font 13 tanpa diakhiri titik. Penomoran bab menggunakan angka Romawi.

Sub bab diketik pada batas tepi kiri dengan huruf kapital pada setiap huruf pertama dari frase judul tersebut kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri titik serta dicetak tebal. Penomoran sub bab menggunakan sistem angka (*numeric system*) sebagai turunan

dari penomoran bab pada setiap bab. Teladan penulisan bab dan sub bab dapat dilihat pada Lampiran 19.

(xi) Tanda baca

Tanda baca seperti: titik (.); titik dua (:); koma (,): titik koma (;), tanda seru (!): tanda tanya (?). dan tanda koma tunggal/ganda penutup (") ditulis tanpa jarak dengan huruf terakhir dari kata terakhir. Sementara itu, tanda koma tunggal/ganda pembuka (') ditulis tanpa jarak dengan huruf pertama pada kata pertama suatu ungkapan atau kalimat. Penulisan tanda kurung pembuka (I), kurung penutup (Q), dan garis miring (/) ditulis tanpa jarak sebelum huruf pertama pada kata pertama dan setelah huruf terakhir pada kata terakhir. Contoh: (sikap) atau peubah/variabel.

3.3. NOMOR HALAMAN

Halaman bagian utama (dimulai dari bab pertama) tulisan menggunakan angka yang diletakkan di sebelah kanan atas dari naskah dengan ketentuan berjarak satu centimeter dari suatu tulisan. Bagian awal (dimulai dari halaman judul) diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil diletakkan di tengah-tengah bagian bawah dari naskah dengan ketentuan jarak yang sama dengan penomoran bagian utama halaman. Pada setiap halaman bab, nomor halaman dihilangkan, begitu pun halaman judul.

3.4. TABEL DAN GAMBAR

3.4.1. Tabel

Nomor tabel menggunakan angka yang diikuti dengan judul ditempatkan pada batas kiri naskah tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel diletakkan iatas tabel dengan jarak 1.5 spasi. Bila judul tabel lebih dari satu baris maka jarak baris berikutnya 1 spasi dan diketik lurus dengan kata pertama judul tabel di atasnya. Tabel diketik 2,5 spasi di atas dan di bawah teks. Kalimat

dalam judul tabel hanya huruf pertama dari kata pertama yang diberi huruf kapital, kecuali nama orang, kota dan lain sebagainya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang harus ditulis dengan huruf kapital. Tabel diusahakan tidak terpotong ke halaman berikutnya, kecuali tabel tersebut panjang sehingga tidak mungkin dibuat dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul. Keterangan tabel diketik dengan jarak 1 spasi. Huruf awal tiap kata judul tabel dalam huruf besar. Teladan penyajian tabel dapat dilihat pada Lampiran 20.

3.4.2. Gambar

Ketentuan umum mengenai tabel berlaku juga pada gambar. Judul gambar dibuat di bawah gambar. Gambar tidak boleh dipenggal ke halaman berikutnya, Keterangan gambar dituliskan pada tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.

3.5. BAHASA, BENTUK KALIMAT DAN ISTILAH

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia Baku. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lain) tetapi dibuat berbentuk pasif. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing atau daerah, maka gunakan huruf miring (*italic*).

3.6. KUTIPAN

Penulis yang tulisannya disitasi dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et al* dengan cetak miring. Jika penulis dua orang maka nama akhir kedua penulis tersebut yang dicantumkan dengan perantara kata “dan”. Jika mengutip lebih dari satu sumber maka antara satu sumber dengan sumber lainnya diantarai dengan tanda titik koma (;) dengan ketentuan bahwa urutannya berdasarkan tahun terbit sumber. Substansi yang dikutip tidak harus menggunakan pernyataan langsung,

sehingga dapat dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri. Bila kutipan itu diambil bukan dari sumber asalnya, maka antara nama sumber asal dan nama pustaka diantarai dengan kata *dalam* dengan huruf miring.

Teladan:

Asam tambang (AAT) berpotensi mengkontaminasi air, sehingga dapat berdampak akut terhadap ekosistem aquatik, tumbuhan hidup serta kesehatan dan keselamatan manusia (Lottermoser, 2010).

Lottermoser (2010) menyatakan bahwa air asam tambang (AAT) berpotensi mengkontaminasi air, sehingga dapat berdampak akut terhadap ekosistem aquatik, tumbuhan hidup serta kesehatan dan keselamatan manusia.

Salimin (2013) mengutip beberapa pendapat pakar (Degeng, 1980; Huda,-1982; Syaukah *et al.*,1988; Ibnu dan Waseso, 1989) bahwa mahasiswa tahun ke tiga lebih baik dalam memahami mata kuliah Metode Penelitian jika dibandingkan dengan mahasiswa tahun pertama dan kedua.

Taksiran nilai heritabilitas pada uji keturunan *Araucaria cunninghamii* menunjukkanpada umur 18 bulan dan 5 tahun, sifat tinggi terjadi peningkatan dari 0,42 menjadi 0,44 dan sifat diameter 0,57 menjadi 0,72 (Setiadi, 2010; Setiadi dan Susanto, 2012).

Ruskin *et al.* (2003) dan Chiu, 1988 *dalam* Muslich dan Rulliaty (2013) menyatakan bahwa kayu dari genus *Azadirachta* memiliki kandungan zat ekstraktif *azadirachtin*, *salamin*, *mehantriol*, *nimbin* dan *nimbidin* yang bersifat racun terhadap organisme perusak.

3.7. CATATAN KAKI (Jika Perlu)

Catatan kaki adalah keterangan tambahan atas suatu teks yang ditempatkan pada bagian bawah halaman dengan menggunakan *superscript* angka dengan huruf font 10. Batas antara teks dengan catatan kaki ditandai dengan garis melintang sepanjang seper empat bagian naskah. Jarak antar teks dengan garis pemisah yaitu dua spasi dan jarak dari garis tersebut dengan baris di bawahnya serta jarak antar baris satu spasi. Pengetikan dimulai satu tab dari batas kiri. Saru

hal yang perlu mendapat perhatian adalah sedapat mungkin menghindari penggunaan catatan kaki.

Catatan kaki dipergunakan untuk keterangan lisan seseorang. Bila suatu informasi diperoleh dari hasil wawancara atau tatap muka, diskusi dari seorang yang pakar atau berkompeten dihidangnya, Misalnya: Komunikasi pribadi Dr. Ir. Sampurna, M.Sc pada tanggal 1 Juli 1999.

3.8. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Ditulis berdasarkan urutan abjad nama penulis sumber pustaka. Urutan penulisan adalah: nama penulis, tahun terbit, judul pustaka, nama penerbit dan nama kota penerbit untuk sumber acuan dari buku. Jika sumber acuan dari berkala ilmiah, unsurnya adalah nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama berkala ilmiah, volume, nomor edisi, dan halaman. Pada bagian nama penulis hingga tahun terbit, judul pustaka, dan nama penerbit hingga kota penerbit, dipisahkan dengan tanda titik.
2. Nama penulis adalah nama akhir, diikuti dengan singkatan nama pertama dan kedua (kalau ada). Nama akhir dan singkatan nama pertama dipisahkan dengan tanda koma. sedangkan singkatan nama pertama dan kedua (kalau ada) dipisahkan dengan tanda titik.
3. Jika nama penulis dua orang atau lebih, maka semua nama harus ditulis dengan ketentuan bahwa hanya nama akhir penulis yang ditulis lengkap, sedangkan nama pertama dan kedua (kalau ada) disingkat. Nama akhir penulis pertama ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan singkatan namapertama dan kedua. Nama akhir dan singkatan nama pertama dipisahkan dengan tanda koma. Singkatan nama pertama dan kedua dari penulis kedua dan seterusnya ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan nama akhir. Setiap singkatan nama akhir diikuti dengan tanda koma.
4. Jika nama Cina terdiri atas tiga kata. maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga, misalnya: Gan Koen Han, ditulis Gan, K.H.

5. Jika nama Cina terdiri atas tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga), misalnya: Hwa-wee Lee. ditulis Lee. H.
6. Penulis yang mempunyai sumber pustaka lebih dari satu, maka urutannya dituliskan berdasarkan tahun penerbit pustaka tersebut. Bila tahun penerbitan sama, maka urutannya berdasarkan pemunculan pada teks dengan menambahkan huruf kecil pada tahun terbitan pustaka tersebut.
7. Bila suatu buku atau pustaka terbitan suatu lembaga tanpa nama penulis, maka nama penulis diisi dengan nama lembaga tersebut (bukan *anonim*).
8. Huruf pertama judul pustaka atau sumber ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari kata pertama suatu kalimat dan kata yang menurut ejaan yang disempurnakan harus ditulis dengan huruf kapital.
9. Jarak antara satu pustaka dengan pustaka lainnya dua spasi, dan jarak antar baris dalam suatu pustaka satu spasi. Baris ke dua dan seterusnya diketik dengan jarak satu tab dari batas kiri.

Beragam sumber pustaka dirinci sebagai berikut:

A. ARTIKEL BERKALA ILMIAH

Penulis 1 orang

Krisdianto. 2015. Analisis hasil pengujian kayu yang diserang penggerek kayu di laut dengan interpretasi gambar digital. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 33 (1): 11-18.

Penulis 2 orang

Habte, M. dan A. Manjunath. 1991. Categories of vesicular-arbuscular mycorrhizal dependency of host species. *Mycorrhiza*. 1:3-12.

Penulis 3-10 orang

Hermansyah, A.D., Hasan, M dan Arifin. 2011. Respon pertumbuhan dan ketergantungan *Albizia saponaria* (Lour.) Miq terhadap inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula lokal Kalimantan pada media tanah pasca tambang nikel. *Berita Biologi*. 10(5):605-612.

Penulis lebih dari 10 orang

Widjaja, S., I Winoto., J Sturgis., C.N Maroef., E. Listityaningsing., R Tan., J Pamungkas., D Iskandriati., P.J Blair., D Sayuthi *et al.* 2010. *Macaca nemestriana* and dengue virus infectivity : a potential model for evaluating dengue vaccine candidates. *Microbiology Indonesia.* 4(2):49-54.

Penulis merupakan organisasi

[SSCCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committe on Enzymes. 1976. Recommended mehod for the determination of glutamytransferase in blood. *Scandinavia Journal Clinical Laboraory Invesment.* 36(2):119-125

Artikel tanpa penulis

Jika tidak ada nama penulis, judul artikel ditempatkan sebagai penulis.

Contoh : Produktivitas hutan rakyat jabon di Kabupaten Konawe. 2015. *Jurnal Tectona.* 1(2):1-11. Bentuk acuan : (Produktivitas....., 2015) atau Produktivitas (2015).

Jenis artikel berupa editorial

Smith, KL. 1991. New dangers in our field [editorial]. *American Journal Nucleid Engeneering.* 13(1):15-16.

Jenis artikel berupa ulas balik

Sheoran, AS dan V. Sheoran. 2006. Heavy metal removal mechanism of acid mine drainage in wetlands [review]. *Mineral Engineering.* 19:105-116.

Jenis artikel berupa ulasan

Gunawan, AW. 1997. Status penelitian biologi dan budidaya jamur di Indoensia [ulasan]. *Hayati.* 4(3):80-84

Terbitan sebagai sisipan, suplemen, edisi khusus

Hasan ., A.D Hermansyah dan Mahmud. 2006. Diversitas mikoriza pada pohon plus jati di Pulau Kalimantan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman.* 3 Suplemen No. 2. 275-284.

Artiket dalam Jurnal dari CD-ROM

Krasben,S., M. Long dan R. Marcella.1979. Age, rate and eventual attainment in second language acquisition. *TESOL Quarterly.* 13: 573-582 (CD-ROM:TESOL Quarterly-Digital, 1997).

B. BUKU

Harjadi, M.M.S.S. 1982. Pengantar Ilmu Lingkungan. Gramedia. Jakarta.

Buku dengan editor

Muleta, D. dan D. Woyessa. 2012. Importance of arbuscular mycorrhizal fungi in legume production under heavy metal-contaminated soils. *In* : Zaidi, A, P.A. Wani dan M.S. Khan (eds). Toxicity of Heavy Metals to Legumes and Bioremediation. Springer. New York (US). p. 219-242.

Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai penulis

[UHO] Universitas Halu Oleo. 2012. Panduan Program Pendidikan Sarjana. Unhalu Press. Kendari.

Buku terjemahan tanpa editor

Daniel, T.W., Helms J.A and F.S Baker. 1987. Prinsip-Prinsip Silviculture. Edisi Kedua. Marsono, D. dan O.H. Soesono (penerjemah). Terjemahan dari : Principles of Silviculture. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Buku terjemahan dengan editor

Hart, H., L.E Craine dan D.J Hart. 2003. Kimia Organik. Suatu Kuliah Singkat. Achmadi SS, penerjemah; Safitri A, editor.. Penerbit Erlangga. Jakarta Terjemahan dari : Organic chemistry. A short course. Ed Ke-11.

Buku berseri dengan judul volume yang sama

Wijayakusuma, M.H., S Dalimartha dan AS Wirian. 1998. Tanaman berkhasiat obat di Indonesia. Volume ke-1. Jakarta. Pustaka Kartini.

Buku berseri dengan judul volume yang berbeda-beda

Wahyuni, ES. 2007. The impact of migration on family structure and functioning in Java. Dalam : Loveless AS, TB Holman, editor. The Family in the new millenium. World voices supporting the "Natural" clan. Volume 3. Strengthening the family. London. Praeger. Hlm. 220-243.

C. PROCEEDING KONFERENSI DAN NASKAH KONFERENSI

Artikel dalam buku

Winarno, B., S. Lestari, E.A. Waluyo dan B.T. Premono. 2015. Strategi Rehabilitasi Hutan Terdegradasi dengan Pola Agroforestri: Kasus Kawasan Restorasi Ekosistem Provinsi Jambi. *Dalam* : Prehaten, D., A. Syahbuddin dan R.D. Andiyani (editor). Pembaruan Silvikultur untuk Mendukung Pemulihan Fungsi Hutan menuju Ekonomi Hijau; 2014, 28-29 Agustus, Yogyakarta, Indonesia. Fakultas Kehutanan UGM bekerjasama dengan Masyarakat Silvikultur Indonesia dan Forum Perbenihan Tanaman Hutan Nasional.

Artikel diunduh dari internet

Murdiyarso D. 2005. Sustaining local livelihoods through carbon sequestration activities. A search for practical and strategic approach. *In* : Murdiyarso, D. dan H. Herawati (editor). Carbon forestry, who will benefit? Proceedings of workshop on carbon sequestration and sustainable livelihoods [internet]. Bogor. Cifor. Hl. 1-16 [diunduh 7 Januari 2010]. Tersedia pada : http://www.cifor.cgiar.org/publications/pdf_files/Books/D.Murdiyarso0501.pdf.

Abstrak dalam buku

Dahlan dan K.P. Putri. 2015. Teknik perbanyak tanaman gerunggang (*Cratogeomys arborescens* (Vahl) Blume) dengan stek pucuk. *Dalam* : Supriyanto (editor). Buku abstrak Inovasi Silvikultur Tropika Menuju Revitalisasi Pembangunan Kehutanan Indonesia. Seminar Nasional Silvikultur III; 19-20 Agustus 2015. Bogor [Departemen Silvikultur IPB dan Masyarakat Silvikultur Indonesia]. Hal. 20. [nomor abstrak tidak diketahui].

D. SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

Maman, M.H. 2008. Diversitas Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Lahan Tambang PT. Inco, Soroako [skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Hasan. 2010. Pertumbuhan Bibit Kayu Jati (*Tectona grandis* L) melalui Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Ampas Tebu pada Media Tanah Bekas Tambang Nikel [tesis]. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Cahyono, T.D. 2015. Kualitas Kayu Samama (*Antocephalus macrophyllus*) dan Peningkatan Kemanfaatannya melalui Teknik Laminasi [disertasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.

E. LAINNYA

Bibliografi

Turjaman, M. dan D. Prameswari. (editor). 2012. Publikasi Ilmiah Badan Litbang Kehutanan Tahun 2011 [bibliografi]. Badan Litbang Kementerian Kehutanan. Bogor.

Patent

Wijaya, C.H., Halimah., Kindly dan F. Taqi (penemu); Institut Pertanian Bogor. 13 Nov. 2013. Komposisi Permen Cajuputi untuk Pelega Tenggorokan. Paten Indonesia 0020829.

Surat kabar

Huda, N. 13 November, 1991. Menyasati Krisis Listrik Musim Kering, Jawa Pos. Rubrik opini. hlm. 6.

Dokumen

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang System Pendidikan Nasional, 1990. PT. Armas Duta Jaya. Jakarta.

F. Acuan dari internet

Nama peneliti. Tahun terbit. Judul artikel. Nama berkala ilmiah (edisi) [internet]. (tanggal diperbaharui, tanggal [diunduh tahun bulan tanggal]); volume (terbitan): lokasi. Catatan. Contoh :

Savage, E., M. Ramsay., J. White., S. Bread., H. Lawson., R. Hunjan dan D. Brown. 2005. Mumps outbreaks across England and Wales in 2004 : observation study. BMJ [internet]. [diunduh 2010 Des 28]; 330(7500):1119-1120. Tersedia pada : <http://bmj.bmj.com/cgi/reprint/330/7500/1119>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Teladan Halaman Sampul Proposal

PROPOSAL PENELITIAN

**EFEKTIVITAS VEGETASI PENYUSUN RUANG TERBUKA HIJAU
(RTH) DALAM PENYERAPAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DI RTH
KANTOR WALIKOTA DAN HUTAN KOTA BARUGA
KOTA KENDARI**

Oleh :

**FAIDAH NUR
NIM. DIB508052**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HUTAN
JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALUOLEO**

2013

Lampiran 2. Teladan Halaman Sampul Skripsi

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS VEGETASI PENYUSUN RUANG TERBUKA HIJAU
(RTH) DALAM PENYERAPAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DI RTH
KANTOR WALIKOTA DAN HUTAN KOTA BARUGA
KOTA KENDARI**

Oleh :

**FAIDAH NUR
NIM. DIB508052**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HUTAN
JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
2013**

Lampiran 3. Teladan Halaman Judul Proposal

PROPOSAL PENELITIAN

**EFEKTIVITAS VEGETASI PENYUSUN RUANG TERBUKA HIJAU
(RTH) DALAM PENYERAPAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DI RTH
KANTOR WALIKOTA DAN HUTAN KOTA BARUGA
KOTA KENDARI**

Oleh:

FAIDAH NUR

**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
2013**

Lampiran 4. Teladan Halaman Judul Skripsi

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS VEGETASI PENYUSUN RUANG TERBUKA HIJAU
(RTH) DALAM PENYERAPAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DI RTH
KANTOR WALIKOTA DAN HUTAN KOTA BARUGA
KOTA KENDARI**

oleh :

FAIDAH NUR

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Manajemen Hutan*

**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN ILMU LINGKUNGAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
2013**

Lampiran 5. Teladan Halaman Pernyataan Skripsi

PERNYATAAN

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI BENAR-BENAR HASIL KARYA SENDIRI DENGAN ARAHAN PEMBIMBING DAN BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI SKRIPSI ATAU KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA MANAPUN. APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA SKRIPSI INI HASIL JIPLAKAN, MAKA SAYA BERSEDIA MENERIMA SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU.

Kendari, Juli 2013

FAIDAH NUR
NIM. D1B508052

Lampiran 6. Teladan Halaman Pengesahan Proposal Penelitian

Judul : Efektivitas Vegetasi Penyusun Ruang Terbuka Hijau (RTH) Dalam Penyerapan Logam Berat Timbal (Pb) Di RTH Kantor Walikota Dan Hutan Kota Baruga Kota Kendari

Nama : Faidah Nur

NIM : D1B508052

Program Studi : Manajemen Hutan

Jurusan : Kehutanan

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.....

.....
NIP.....

Mengetahui:

Ketua Jurusan Kehutanan,

.....
NIP.....

Tanggal Disetujui: 20 April 2013 (diisi tanggal disetujui dosen pembimbing)

Lampiran 7. Teladan Halaman Pengesahan Skripsi

Judul : Efektivitas Vegetasi Penyusun Ruang Terbuka Hijau (RTH) Dalam Penyerapan Logam Berat Timbal (Pb) Di RTH Kantor Walikota Dan Hutan Kota Baruga Kota Kendari

Nama : Faidah Nur

NIM : D1B508052

Program Studi : Manajemen Hutan

Jurusan : Kehutanan

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.....

.....
NIP.....

Mengetahui:

Ketua Jurusan Kehutanan ,

Dekan FHIL,

.....
NIP.....

.....
NIP.....

Tanggal Lulus: 20 Juli 2013 (diisi tanggal ujian skripsi)

Lampiran 8. Teladan Halaman Persetujuan Panitia Ujian

Judul : Efektivitas Vegetasi Penyusun Ruang Terbuka Hijau (RTH) Dalam Penyerapan Logam Berat Timbal (Pb) Di RTH Kantor Walikota Dan Hutan Kota Baruga Kota Kendari

Nama : Faidah Nur

NIM : D1B508052

Program Studi : Manajemen Hutan

Jurusan : Kehutanan

telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi dan telah diperbaiki sesuai saran-saran saat ujian.

Kendari. Juli 2013

Tim Penguji:

Ketua	: Ir. Ny. AA. M.Sc.	Tanda tangan:.....
Sekretaris	: Dr. Ir. BB. M.Si.	Tanda tangan:.....
Penguji Utama	: Prof. Dr. CC. M.Si.	Tanda tangan:.....
Anggota	: Ir. DD. M.For.Sc., Ph.D	Tanda tangan:.....
Anggota	: Dr. EE. M.P., M.Sc.	Tanda tangan:

Lampiran 9. Teladan Ringkasan

RINGKASAN

FAIDAH NUR (D1B5 08 052). Efektivitas Vegetasi Penyusun Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam Penyerapan Logam Berat Timbal (Pb) Di RTH Kantor Walikota Dan Hutan Kota Baruga Kota Kendari (dibimbing oleh **SAFRIL KASIM** sebagai pembimbing I dan **ALAMSYAH FLAMIN** sebagai pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bagian tanaman (daun dan batang) RTH dalam menyerap senyawa logam berat timbal (Pb) sebagai emisi kendaraan bermotor di RTH Kantor Walikota dan Hutan Kota Baruga Kendari dan mengetahui perbandingan bagian-bagian tanaman (daun dan batang) dari vegetasi penyusun RTH dalam mengurangi senyawa logam berat timbal (Pb) di RTH Kantor Walikota dan Hutan Kota Baruga Kendari.

Penelitian ini dilaksanakan di RTH Kantor Walikota dan Hutan Kota Baruga Kendari pada Bulan Juli sampai dengan September 2012, menggunakan metode observasi lapangan untuk menghitung jumlah kendaraan bermotor yang berpotensi mengeluarkan emisi karbon dan mengambil dua bagian pohon yaitu daun dan batang dan dilakukan analisis sampel di Laboratorium Kimia FMIPA UHO untuk mengetahui kandungan logam berat timbal (Pb) pada daun dan batang masing-masing jenis pohon tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, jenis dan jumlah vegetasi RTH Kantor Walikota dalam menyerap timbal (Pb) pada bagian daun tidak berpengaruh signifikan dan pada bagian batang memiliki kemampuan yang baik (berpengaruh signifikan) dalam menyerap timbal (Pb). Sedangkan Hutan Kota Baruga vegetasi memiliki kemampuan menyerap timbal (Pb) yang signifikan pada bagian batang dan daun. Konsentrasi timbal (Pb) di RTH Kantor Walikota menunjukkan dalam kondisi yang tinggi sebesar $61,566 \text{ kg h}^{-1}$ sedangkan konsentrasi timbal (Pb) di Hutan Kota Baruga dengan kondisi yang rendah sebesar $90,973 \text{ kg h}^{-1}$.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, timbal, jaringan, daun, batang.

Lampiran 10. Teladan Abstrak

ABSTRACT

FAIDAH NUR (D1B5 08 052). Effectivity of Green Open Space Trees to Absorb Timbal (Pb) in Major Office of Kendari City and Urban Forest of Baruga (supervised by **SAFRIL KASIM** as the First Supervisor and **ALAMSYAH FLAMIN** as the second supervisor).

The research was intended to analyze an effectivity of parts of trees in the absorption of timbal (Pb) sources from transportation activity in Green Open Space of Major Office of Kendari City and Urban Forest of Baruga. The research was carried out from July to September 2012, using observation method to identify number of vehicles that create carbon emission and laboratory analysis to analyze content of Timbal (Pb) of the parts of trees (leaf and poles).

The results of the research showed that trees around Green Open Space of Major Office of Kendari City has a significant role in timbal absorption, especially in leaves while Trees around Urban Forest of Baruga has a significant roles in the absorption of timbal both in leaves and poles. Timbal concentration in Green Open Space of Major Office of Kendari city was $61,566 \text{ kg h}^{-1}$ which was lower than Timbal concentration in Urban forest of Baruga, achieving $90,973 \text{ kg h}^{-1}$

Key Words : Green Open Space, Timbal Concentration, Leaf and Poles, Trees,

Lampiran 11. Teladan Ucapan Terima Kasih pada Skripsi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Safril Kasim, SP., M.Si sebagai Pembimbing 1 dan Alamsyah Flamin sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis tujukan kepada Ayahanda dan Ibunda atas perhatian dan do'anya kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada:

1. Rektor, Dekan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan dan Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi Kehutanan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Uneversitas Halu Oleo.
2. Dr. Nur Arafah, SP., M.Si, Zakiah Uslinawati, S.Hut., M.Si, Basrudin SP., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
3. Zulkarnain, S.Hut., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan nasehat dan saran, khususnya yang terkait dengan peningkatan prestasi akdemik penulis.
4. Seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Lingkup Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan yang telah banyak membimbing dan memberi layanan pendukung akademik kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
5. Kepada pihak-pihak lain yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis berharap.....

KendariJuli 2013.

Lampiran 12. Teladan Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
dst....	
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pikir.....	5
dst...	

Lampiran 13. Teladan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

<i>Nomor</i>		<i>Halaman</i>
1.	Rata-rata Konsentrasi (Pb) pada kulit batang dan daun beberapa pohon ditepi Jalan	35
2.	Kandungan timbal (Pb) pada beberapa pohon tumbuh ditepi jalan	39

Lampiran 14. Teladan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1. Bagan kerangka pemikiran penelitian	40

Lampiran 15. Teladan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

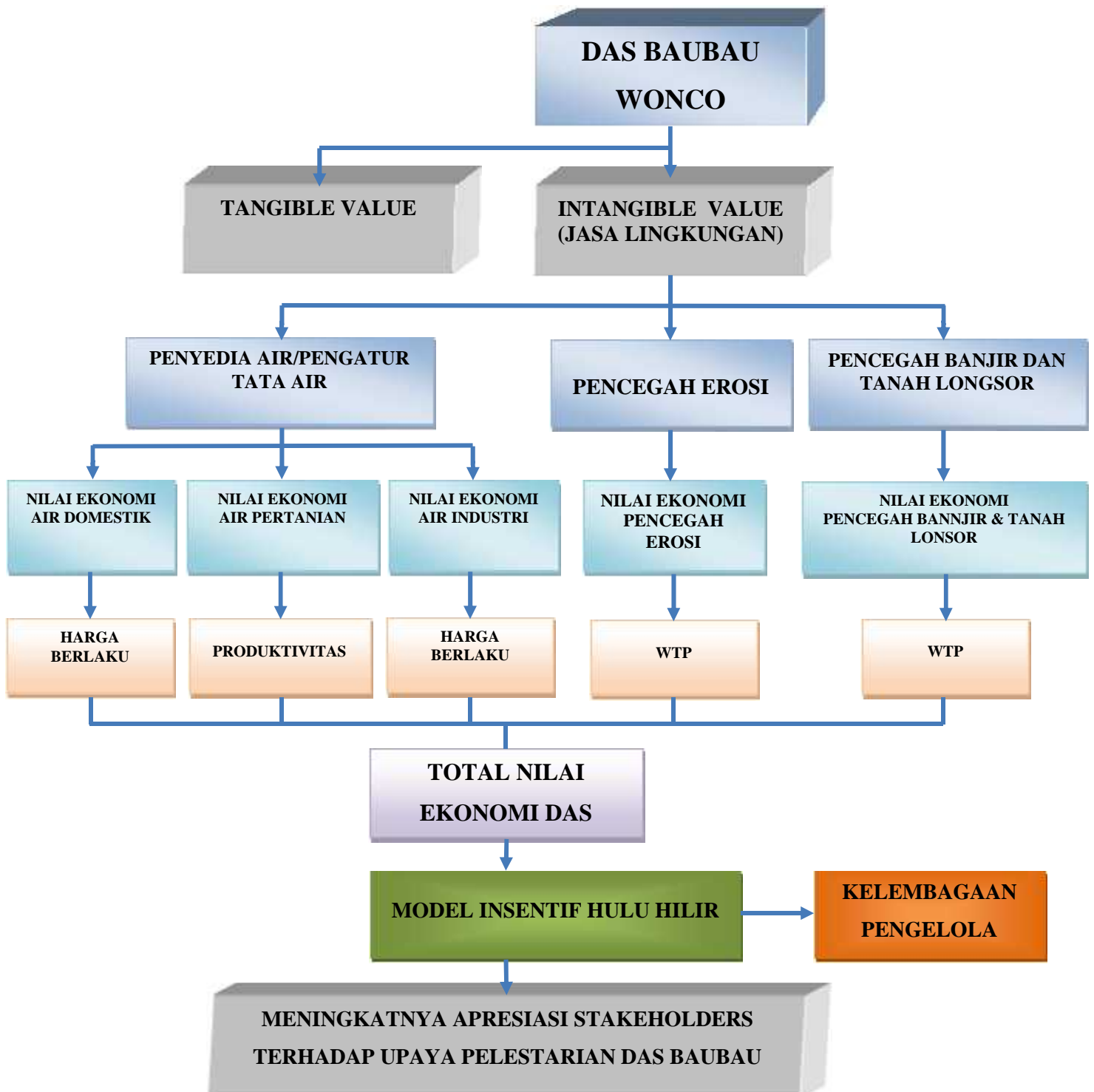
<i>Nomor</i>	<i>Halaman</i>
1. Riwayat Hidup Penulis.....	41
2. Peta lokasi Penelitian	42

Lampiran 16. Teladan Penulisan Rumusan Masalah

Kalimat Tanya : Adakah perbedaan pertumbuhan bibit tanaman Jati Lokal (*Tectona L grandis*) yang diberi pupuk organik kotoran sapi dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) *sinonggiso* ldengan pupuk organik kotoran *Kadue* tanpa ZPT?

Adakah hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat pendapatan petani agroforestry berbasis Kakao di Desa Masonggi Kecamatan Wonua Kabupaten Tombalaki?

Lampiran 17. Teladan diagram alir



Gambar 1. Alur pikir penelitian

Lampiran 18. Teladan Penulian Jarak Baris

I. PENDAHULUAN (*Font 12*)

] 3 spasi
1.1.Latar Belakang] 3 spasi
.....]	2 spasi
] 3 spasi
1.2.RumusanMasalah] 3 spasi
.....]	2 spasi
.....]	

Lampiran 19. Teladan Penulisan BAB

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

1.2.Perumusan Masalah

1.3.Tujuan dan Kegunaan

1.4. Kerangka Pemikiran

1.5. Hipotesis

Dst.....

Lampiran 20. Teladan Penyajian Tabel

Tabel 4. Hasil Pendugaan Parameter Fungsi Produksi Kakao Rakyat. Sultra. 1999

PeubahPenjelas	Parameter Dugaan	Peluang*) TolakH ₀
Intercep	4.614317	0.0001
Tenaga Kerja (LnX_1)	0.399993	0.0090
Pupuk Urea (LaX_2)	0.038203	0.4819
Pestisida (LnX_3)	0,207119	0,1160
Luas Lahan (LnZ_1)	0.032477	0.9321
Umur Tanaman (LnZ_2)	0.032084	0.8947
Pendidikan Petani (LnZ_3)	-0.140100	0.4184
Dummy Sistem Upah (D_1)	0.567838	0.0377
Dummy Kemiringan Lahan (D_2)	0.165196	0.4184
Dummy Pengalaman Petani (D_3)	-0.059926	0.8023
Dummy Populasi Tanaman (D_4)	-0.181988	0.5862
Koefisien Determinast (R^2)	0.6186	Fhitung 9.245*

Keterangan : *) = signifikan pada taraf 5%